

Kajian :

Pembelajaran PPKn

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI
METODE BERMAIN PERAN DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
KELAS V SDN 112241 SEI RUMBIA KECAMATAN
KOTAPINANG TAHUN AJARAN 2019/2020.**

PATRIANA

SD Negeri 112241 Sei Rumbia Kecamatan Kota Pinang, Labuhanbatu Selatan

Email: Patrianaguru@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah masih ditemukan masalah dalam pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu masih rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan metode yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa belum memiliki ketekunan dan keuletan dalam belajar, siswa kurang berminat mempelajari matematika disebabkan pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit dipahami, siswa kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran PKN. Dengan demikian, apabila hal tersebut dapat dicapai guru sangat berarti baik di hadapan siswa maupun di mata masyarakat.

Penelitian ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa V SD Negeri 112241 Sei Rumbia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 112241 Sei Rumbia Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 27 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian dan siklus II juga dilaksanakan dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan tes pada akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan Ratarata hasil belajar siswa sebelum tindakan dikategorikan rendah dengan persentase ketercapaian KKM 60%, pada siklus I persentase ketercapaian KKM 66,6% sedangkan pada siklus II persentase ketercapaian KKM 94,4%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Cooperative, Hasil Belajar PKN

Kajian :

Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Melalui PKN setiap warga negara dapat mawas diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini yang memberi dampak positif dan negatif. PKN juga bermanfaat untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Pada kenyataannya, PKN dianggap ilmu yang sukar dan sulit dipahami. PKN adalah pelajaran formal yang berupa sejarah masa lampau, perkembangan sosial budaya, perkembangan teknologi, tata cara hidup bersosial, serta peraturan kenegaraan. Begitu luasnya materi PKN menyebabkan anak sulit untuk diajak berfikir kritis dan kreatif dalam menyikapi masalah yang berbeda. Sementara anak usia sekolah dasar tahap berfikir mereka masih belum formal, karena mereka baru berada pada tahap Operasi Onal Konkret (Peaget : 1920). Apa yang dianggap logis, jelas dan dapat dipelajari bagi orang dewasa, kadang – kadang merupakan hal yang tidak masuk akal dan membingungkan bagi siswa. Akibatnya banyak siswa yang tidak memahami konsep PKN.

Berdasarkan temuan penulis, sebagian besar siswa kurang aktif dan berfikir kritis dalam materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Apabila anak menghadapi masalah kontekstual baru yang berbeda dengan yang dicontohkan, anak belum mampu berfikir kritis dan menemukan solusi dengan benar sehingga banyak anak yang menjawab salah, dan dengan alasan

soalnya sulit. Karena itu wajar setiap kali diadakan tes, nilai pelajaran PKN selalu rendah dengan rata – rata kurang dari KKM.

Seperti yang dialami penulis sendiri, setiap ulangan PKN nilai rata – rata anak di bawah 75. Termasuk pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Nilai rata – rata formatif hanya 68. Dari 27 siswa hanya 17 siswa 52 % yang memperoleh nilai 75 ke atas. Sedangkan 10 siswa yang lain 43 % mendapat nilai dibawah 75.

Mata pelajaran PKN perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar karena PKN memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Mengembangkan Kecerdasan Warga Negara (*civic intelligence*).
2. Membina tanggungjawab warga Negara (*civic intelligence*).
3. Mendorong partisipasi warga Negara (*civic intelligence*).

Kecerdasan warga Negara yang dikembangkan untuk membentuk warga Negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional melainkan juga dimensi spiritual, emosional, dan social sehingga PKN memiliki ciri multidimensional. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk mengolah dan memanfaatkan informasi serta peka terhadap keadaan yang selalu berubah / tidak pasti.

METODE PENELITIAN

Lokasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran di SD Negeri No. 112241 Sei Rumbia, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V semester I, mata

Kajian :

Pembelajaran PPKn

pelajaran PKn untuk materi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Bermain peran* dengan menerapkan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 112241 Sei Rumbia sebanyak 27 orang sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *bermain peran*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi dan Tes. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus Langkah pertama dalam kegiatan penelitian tindakan ini adalah pra siklus, pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti belum memberikan kriteria penilaian dan jumlah tes yang akan sehingga pengajaran dan nilai peserta didik masih murni belum tercampur oleh peneliti. Pembelajaran pra siklus mata pelajaran PKn kelas V semester I di SD Negeri No. 112241 Sei Rumbia Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tahun pelajaran 2019/2020 dengan materi pokok Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan pada hari Rabu, 26 September 2020 hasilnya belum memuaskan. Hasil pembelajaran pra siklus disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut.

N o	Nama Siswa	Ni lai	Tu nta s	Bel um Tu nta s
1	Bintang Pertiwi Siregar	64		√
2	Farel Haidil Firdaus	58		√
3	Hidayah Dauly	70		√
4	Reynaldi Zibrans	88	√	
5	Syahfuratul Zannah	76	√	
6	Aldama Manurung	76	√	
7	Mas Aldi Ariansyah	52		√
8	Indra	76	√	
9	Nur Lela Dalimunthe	46		√
10	Alfi Putra Pratama	82	√	
11	Agus Andika	76	√	
12	Zumailani	64		√
1	Adulrr	82	√	

Kajian :

Pembelajaran PPKn

**Tabel 4.1 Hasil Pre tes Siswa kelas V SD
Negeri 112241 Sei Rumbia**

**Kajian 1
5
Pembelajaran PPKn**

3	Ahman Rame	76	√	
1	Azwan Nst	64		√
1	Ade Irwan Nst	58		√
1	Diva Fadilah Siregar	76	√	
1	Khoirul Azam Hrp	46		√
1	Adeliya Natasya Siregar	58		√
2	Muhammad Ibnu Abbas	76	√	
2	Nurberti Ritonga	76	√	
2	Mhd. Habib Rizki Nst	58		√
2	Siska Risky Ramadhani	76	√	
2	Tia Handayani	46		√
2	Lady Aura	58		√

Dari tabel dapat kita lihat yang mendapat nilai sebanyak 12 siswa, atau sedangkan nilai kurang sebanyak 15 siswa atau dari 27 siswa. Dari data di atas terlihat pre dilaksanakan sebelum bermain peran dilaksanakan di kelas

Tabel 4.2 Hasil Siklus 1 Siswa kelas Negeri 112241 Sei Rumbia

2	Andi Syahputra Hsb	64		√
2	Desi Purnama Sari Hsb	46		√
	Jumlah	1788	12	15
	Presepsi	66,23	44,44	55,56

siswa diatas 75 44,44 % dari 75 55,56 % analisis tes metode tersebut.

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Bintang Pertiwi Siregar	76	√	
2	Farel Haidil Firdaus	58		√
3	Hidayah Daulay	76	√	
4	Reynaldi Zibran	88	√	
5	Syahfuratul Zannah	76	√	
6	Aldama Manurung	76	√	
7	Mas	52		√

V SD

**Kajian :
Pembelajaran PPKn**

	Aldi Ariansyah			
8	Nur Lela Dalimunthe	76	√	
9	Nur Lela Dalimunthe	46		√
0	Putra Pratama			
1	Agus Andika	76	√	
1	Zumailani	76	√	
1	Adulrahman Rambe	82	√	
1	Juhaila Hasibuan	76	√	
1	Azwansyah Fadli Nst	76	√	
1	Ade Irwan Nst	58		√
1	Diva Fadilah Siregar	76	√	
1	Khoirul Azam Hrp	46		√
1	Adelia Natasya Siregar	58		√
2	Muhammad Ibnu Abbas	76	√	
2	Nurbeti Ritonga	76	√	
2	Mhd. Habib Rizki Nst	58		
2	Siska Risky	76	√	

Berdasarkan tabel diatas, penguasaan materi sebelum perbaikan pembelajaran bahwa jumlah 27 yang mendapat nilai 41 sampai 50 sebanyak siswa, nilai 51 sampai 60 sebanyak siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak nilai 71 sampai 80 sebanyak 14 siswa, 81 sampai 90

	Ramadhani				
2	Tia Handayani	78	√		
2	Lady Aura	66		√	
2	Andi Syahputra Hsb	79	√		
2	Desi Purnama Sari Hsb	65		√	
	Jumlah	189	18	9	
	Presentasi	70,08	66,67	33,33	

sebanyak 3 siswa dan tidak ada yang mendapat nilai diatas 91.

Apabila hasil evaluasi perbaikan pembelajaran siklus I mata pelajaran Pkn dengan indikator Negara Kesatuan Republik Indonesia kelas V semester I di SD Negeri No. 112241 Sei Rumbia Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tahun pelajaran 2019/2020 jika disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.

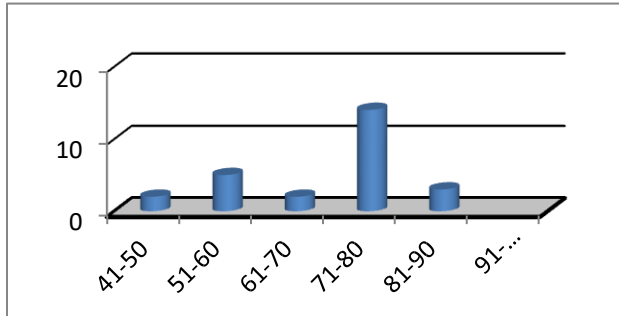
Kajian :
Pembelajaran PPKn

Gambar 4.1 Grafik hasil siklus 1

Kajian :
Pembelajaran PPKn

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Bintang Partiw Siregar	88	√	
2	Farel Haidil Firdaus	76	√	
3	Hidayah Daulay	94	√	
4	Reynaldi Zibran	100	√	
5	Syahfuratul Zannah	94	√	
6	Aldama Manurung	100	√	
7	Mas Aldi Ariansyah	82	√	
8	Indra	100	√	
9	Nur Lela Dalimunthe	70		√
10	Alfi Putra Pratama	100	√	
11	Agus Andika	94	√	
12	Zumailani	88	√	
13	Adulrrahman Rambe	100	√	
14	Juhaila Hasibuan	88	√	
15	Azwansyah Fadli Nst	94	√	
16	Ade Irwan Nst	76	√	
17	Diva Fadilah Siregar	94	√	
18	Khoirul Azam Hrp	82	√	
19	Adelia Natasya Siregar	82	√	
20	Muhammad Ibnu Abbas	88	√	
21	Nurbeti Ritonga	100	√	
22	Mhd. Habib Rizki Nst	76	√	
23	Siska Risky Ramadhani	100	√	
24				
	Tia Handayani	80	√	
25	Lady Aura	90	√	

Kajian :
Pembelajaran PPKn



26	Andi Syahputra Hsb	80	√	
27	Desi Purnama Sari Hsb	65		√
	Jumlah	2381	25	2
	Presentasi	88,19	94,44	5,56

Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10

Oktober 2020 dengan objek siswa kelas V semester I SD Negeri No. 112241 Sei Rumbia Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer, peneliti melaksanakan sesuai rencana.

Skenario pembelajaran berlangsung dengan baik. Peneliti melaksanakan sesuai rencana. Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Hasil perbaikan pembelajaran siklus II disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut.

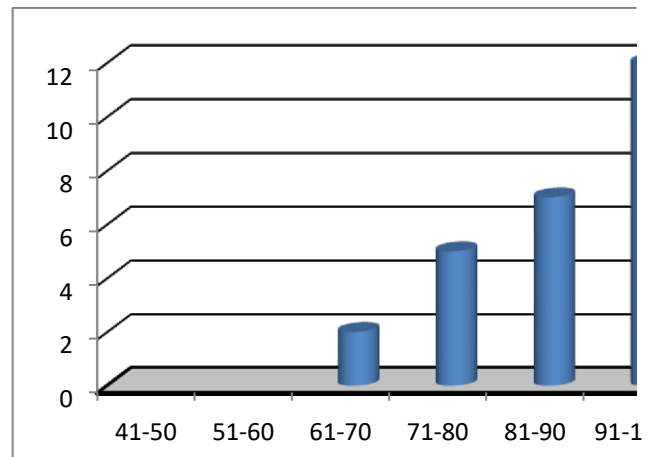
Tabel 4.3 Hasil siklus II Siswa kelas V SD Negeri 112241 Sei

Rumbia

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, penguasaan materi sebelum perbaikan pembelajarn bahwa dari jumlah 27 siswa tak seorang pun yang mendapat nilai dibawah 60 tidak ada, nilai 61 sampai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 5 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 8 siswa dan yang mendapat nilai diatas 91 sebanyak 12 siswa.

Apabila hasil evaluasi perbaikan pembelajaran siklus II mata pelajaran PKN dengan indikator Negara Kesatuan Republik Indonesia kelas V semester I di SD Negeri No. 112241 Sei Rumbia Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tahun pelajaran 2019/2020 jika disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.

Gambar 4.2 Hasil siklus 2



Dengan demikian tindakan perbaikan pembelajaran PKN di kelas V semester I di SD Negeri No. 112241 Sei Rumbia Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan melalui model pembelajaran cooperative learning melalui metode bermain peran Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar atau hasil

Kajian :

Pembelajaran PPKn

evaluasi nilai rata – rata sudah diatas KKM yaitu 90 dan tingkat ketuntasan 94,44%.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pembelajaran siklus I dan siklus II dengan materi Negara Kesatuan Republik Indonesia dikelas V semester I tahun pelajaran 2019/2020 di SD V SD Negeri No. 112241 Sei Rumbia Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode bermain peran melalui pendekatan model cooperative learning dengan mengefektifkan alat peraga kebudayaan dan globe telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi pada siklus I maupun siklus II dengan bukti adanya peningkatan pada :

1. Menggunakan media pembelajaran kebudayaan dan globe dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Model pembelajaran cooperative learning melalui penerapan metode bermain peran untuk dengan mengefektifkan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Prosentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada

evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran ada 12 siswa atau 52% dari 27 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I meningkat, siswa yang nilainya 75 ke atas menjadi 18 atau 66,67% dari jumlah 27 siswa dan pada perbaikan siklus II menjadi 25 siswa atau 94,44%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2012. belajar dan pembelajaran, Bandung : alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kodir, 2012. Strategi Belajar Mengajar, Bandung : CV. Pustaka Setia
- Kurniasih dan Berlin Sani, (2013), ModelModel Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis, 2007. Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta : Kalam Mulia
- Rusman, 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Raja Grafindo Persada